



EFEKTIVITAS BUKU GURU BAHASA INDONESIA TEMA “HOBI YANG JADI PRESTASI” DI KELAS 2 SDN 3 BENTEK

Julianti^{1*}, M. Arzani², Eliyana³

^{1,2,3}STKIP Hamzar Lombok Utara

E-mail: jayanti0328@gmail.com

Abstract

This study aims to determine and explain the effectiveness of the teacher's book and the use of the teacher's book on the material of hobbies that become achievements. In addition, this study aims to determine the obstacles to the effectiveness of using teacher books and to find out solutions or strategies to improve the use of Indonesian language teacher books on hobbies that become achievements. This type of research uses a qualitative descriptive approach. The instruments used were interviews, observation, and documentation. Data analysis uses the Miles and Hubberman model through three stages, data condensation, data display, and conclusion drawing or verification. The results showed that the effectiveness of the Indonesian language teacher's book was very good in communicative aspects, clear learning objectives, adequate material, and learning strategies according to student needs. This is supported by teachers who are professional in teaching. However, the effectiveness of using teacher books still experiences obstacles or challenges. This is due to the fact that the teacher's book and student book facilities are still uneven and the material in the teacher's book is still lacking. These obstacles become obstacles so that solutions or strategies are needed. Solutions or strategies that are applied need support from schools, education offices and the government in checking the distribution of teacher books and student books. MGMP should also often conduct training related to teachers' books either through workshops, panel discussions, or workshops.

Keywords: Analysis, Effectiveness, Teacher's Book

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan keefektifitasan buku guru dan penggunaan buku guru pada materi hobi yang jadi prestasi. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala efektivitas penggunaan buku guru serta mengetahui solusi atau strategi untuk meningkatkan penggunaan buku guru bahasa indonesia pada materi hobi yang jadi prestasi. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Hubberman melalui tiga tahapan, kondensasi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa keefektivitasan buku guru bahasa indonesia sudah sangat baik dalam aspek komunikatif, tujuan pembelajaran yang jelas, materi memadai, dan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini didukung guru yang profesional dalam mengajar. Namun, efektivitas penggunaan buku guru masih mengalami kendala atau tantangan. Hal ini disebabkan dengan fasilitas buku guru dan buku siswa masih belum merata serta materi yang ada di dalam buku guru masih kurang. Kendala-kendala tersebut menjadi penghambat sehingga diperlukan solusi atau strategi. Solusi atau strategi yang diterapkan perlu dukungan dari sekolah, dinas pendidikan dan pemerintah dalam pengecekan terkait distribusi buku guru dan buku siswa. MGMP juga harus sering melakukan pelatihan terkait buku guru baik melalui workshop, diskusi panel, seminar, simposium, dan bimtek terkait buku guru.

Kata Kunci: Analisis, Efektivitas, Buku Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi upaya dalam membentuk lingkungan masyarakat yang berkualitas melalui pengembangan dari bidang kompetensi spiritual, penugasan diri, berakarakter, cerdas, berakhlak mulia, serta memiliki penugasan keashlian yang diburuhkan dalam masyarakat.¹ Pendidikan menjadi sarana paling penting untuk memperkuat jati diri bangsa dalam proses mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada dasarnya implementasi pendidikan dimulai dari usia dasar. Sehingga diperlukan peran, fungsi, dan martabat tenaga pendidik dalam pendidikan dasar, dalam rangka mensukseskan pembelajaran.² Oleh karena itu, guru merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran. Profesionalisme yang dimiliki guru untuk meningkatkan proses pembelajaran dan kualitas pengajaran. Karena profesional memastikan untuk menggunakan semua keterampilan mereka untuk lebih meningkatkan proses pengajaran. Semakin profesional guru, semakin baik proses pembelajaran dan semakin tinggi kualitas pencapaian tujuan pembelajaran.³ Dalam melaksanakan tugasnya, guru harus memiliki kompetensi dan sikap profesional dalam mengajar siswa.

Dalam dunia pendidikan, perubahan kurikulum telah berkali-kali dilakukan oleh mentri pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman. Pembaruan kurikulum menjadi sangat penting karena kurikulum harus terus disesuaikan dengan perkembangan yang terus terjadi secara berkelanjutan. Perubahan kurikulum ini diperlukan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁴ Kurikulum merdeka belajar mengarah pada

¹ Y Rini, *Pendidikan: Hakekat, Tujuan, Dan Proses* (Yogyakarta: Pendidikan Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta., 2013).

² Indahningrum, "Manajemen Tenaga Kependidikan Di SMPN Satap Tira. *Applied Microbiology and Biotechnology*" 1, no. 9 (2020).

³ K. B Sastrawan, "Profesionalisme Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran," *Jurnal Penjaminan Mutu* 2, no. 2 (2016): 65–73.

⁴ Subiyantoro., *Pengembangan Kurikulum: Suatu Kajian Teori Dan Praktik Pada Sekolah, Madrasah, Dan*

pencapaian pendidikan ideal yang mendorong kebebasan berpikir. Melalui sistem pendidikan nasional, fokus pada pembentukan masa depan bangsa.⁵

Efektivitas merupakan pencapaian sarana atau tujuan yang ditentukan. Adapun teori efektivitas menurut Tambupolon⁶ menyatakan bahwa efektivitas adalah pencapaian sarana yang telah disepakati secara bersama, serta pencapaian sarana itu menunjukkan tingkat efektivitas. Efektivitas merupakan kegiatan kesuksesan peserta didik untuk memperoleh peserta didik mencapai cita-cita tertentu untuk memberikan hasil pembelajaran yang maksimal. Pembelajaran yang efektif berkaitan dengan arah dan usaha ataupun strategi yang digunakan untuk memperoleh tujuan secara efektif. Pembelajaran efektif merujuk keseluruhan arah pembelajaran yang tepat berbasis, fisik maupun mental sehingga hal tersebut dapat membantu siswa untuk menyerap materi yang bermanfaat.

Buku ajar merupakan salah satu panduan yang sangat penting bagi guru dalam memberikan pembelajaran pada siswa.⁷ Menurut Supryo, buku ajar merupakan buku panduan bagi guru dalam proses pembelajaran. Buku ajar berisi langkah-langkah pembelajaran yang disusun dengan pendekatan ilmiah, berisi tujuan pembelajaran, dan metode pembelajaran sesuai dengan keharusan kurikulum. Sedangkan, buku siswa tidak hanya sumber bacaan, tetapi juga digunakan untuk melakukan kegiatan dalam suatu proses pembelajaran di kelas.⁸

Buku bahasa Indonesia menjadi salah satu media pembelajaran pada kurikulum merdeka. Berawal dari keinginan untuk menciptakan kelas bahasa Indonesia yang efisien dan menyenangkan, baik bagi guru maupun peserta didik, maka buku guru juga dilengkapi berbagai tip dan ide yang bisa dimanfaatkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Susanto, cara mengetahui keefektifan dari buku ajar guru dan siswa ada dua cara yakni dengan melihat fungsinya dari berbagai karakteristik yaitu, aspek penyajian yang menarik, aspek bahasa yang jelas dan mudah dipahami, dan aspek terampil yang baik dan komunikatif. Melalui indikator, daya serap siswa terhadap materi ajar yang disampaikan dalam buku ajar siswa.⁹

Perguruan Tinggi (Yogyakarta: Samodra Ilmu, 2015).

⁵ Muhammad, "Pembangun Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 6, no. 1 (2020).

⁶ Pratama and M.A Irawadi, "Efektivitas Model Pembelajaran Pjbl Melalui Google," *Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains* 4, no. 2 (2021).

⁷ J Hartono, *Penulisan Buku Ajar Yang Baik Dan Produktif: Berbagai Pengalaman Menulis Buku Selama 40 Tahun* (Penerbit Andi, 2021).

⁸ Supriyo, "Pengaruh Buku Teks Dan Cetak Terhadap Hasil Belajar Di SMAN 1 Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur Pada Kelas XII IPS Tahun Pelajaran 2013/2014.," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1 (2015).

⁹ & Faturahman Susanto, Praawitasari, Akmal, Syurbakti, "Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Mata Kuliah Media

Dalam konteks ini, peneliti ingin mengkaji analisis efektivitas buku ajar guru pada materi hobi yang jadi prestasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Fokus penelitian adalah menganalisis buku guru bahasa Indonesia pada bab 8 materi hobi yang jadi prestasi, mengamati efektivitas penggunaan buku guru pada materi hobi yang jadi prestasi, serta mengamati kendala dan solusi penggunaan buku guru tersebut. Pertanyaan peneliti meliputi bagaimana keefektifan buku guru pada materi hobi yang jadi prestasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 2 SDN 3 Bentek, bagaimana efektivitas penggunaan buku guru pada materi tersebut, serta apa kendala dan bagaimana solusi atau strategi yang dapat diambil untuk mengatasi kendala tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam efektivitas penggunaan Buku Guru Bahasa Indonesia Tema “Hobi yang Jadi Prestasi” dalam proses pembelajaran di kelas II SDN 3 Bentek. Metode penelitian ini digunakan untuk menginvestigasi kondisi objek secara alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama.¹⁰ Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial, perilaku manusia, atau proses pendidikan berdasarkan perspektif dan pengalaman partisipan. Penelitian kualitatif tidak menekankan pada angka atau perhitungan statistik, melainkan pada makna, konteks, dan interpretasi yang muncul dari data lapangan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman terhadap proses pembelajaran secara alami, pengalaman guru dalam mengimplementasikan buku, serta respon siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Penelitian ini tidak menitikberatkan pada angka, melainkan pada makna dan interpretasi dari data yang diperoleh di lapangan.

Subjek penelitian ini adalah guru kelas II yang menggunakan Buku Guru Bahasa Indonesia Tema “Hobi yang Jadi Prestasi” sebagai panduan pembelajaran, serta siswa kelas II SDN 3 Bentek sebagai peserta didik yang terlibat langsung dalam proses belajar. Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN 3 Bentek, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara, pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025.

Pembelajaran Sejarah,” *Susanto, Praawitasari, Akmal, Syurbakti, & Faturahman* 8, no. 1 (2023).

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran, strategi guru, serta keterlibatan siswa saat menggunakan buku guru. Wawancara dilakukan terhadap guru kelas untuk mengetahui persepsi, kendala, dan upaya dalam memanfaatkan buku guru secara efektif. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), catatan kegiatan kelas, dan hasil karya siswa. Selain itu, peneliti menggunakan beberapa alat pendukung, seperti kamera, telpon seluler, pena, dan buku. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (human instrument), karena peneliti berperan langsung dalam pengumpulan, pengamatan, dan interpretasi data. Peneliti juga dibantu dengan pedoman wawancara, lembar observasi, serta format catatan lapangan untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan data yang diperoleh.

Analisis data adalah kegiatan mengorganisir, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan data, dan mengategorikan sehingga hasil yang diinginkan dapat diperoleh berdasarkan pertanyaan peneliti¹¹. Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis data yang dikembangkan oleh Huberman, Miles, dan Saldana¹² yang terdiri dari tiga tahapan yaitu kondensasi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kondensasi data dilakukan dengan menyeleksi informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif untuk menampilkan temuan secara sistematis. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan makna dari data yang telah dianalisis guna memperoleh gambaran utuh mengenai efektivitas penggunaan Buku Guru Bahasa Indonesia tema “Hobi yang Jadi Prestasi”.

Dalam penelitian ini perlu dicatat bahwa tidak semua data yang diperoleh valid dan kredibel. Untuk memastikan keabsahan data (trustworthiness), peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan hasil observasi dengan wawancara serta dokumen pembelajaran. Selain itu, dilakukan member check dengan guru dan kepala sekolah untuk memvalidasi temuan yang diperoleh selama penelitian.¹³

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara., 2015).

¹² Huberman Miles and Saldana, *Kualitatif Data Analysis, A Methode Sourcebook* (Sage Publications, 2014).

¹³ Yvonne Darlington and Dorothy Scott, “Qualitative Research in Practice: Stories from the Field,” *Qualitative Research in Practice: Stories from the Field*, 2020, 1–208, <https://doi.org/10.4324/9781003117025>.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan observasi dan wawancara secara langsung di lapangan maka akan diuraikan temuan penelitian berdasarkan data yang diperoleh secara langsung di kelas 2 SDN 3 Bentek.

Analisis Efektivitas Buku Guru Pada Materi Hobi Yang Jadi Prestasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Analisis efektivitas buku guru pada materi hobi yang jadi prestasi pada pembelajaran bahasa indonesia. Secara keseluruhan buku guru ini efektif dalam membantu guru mengajar materi hobi yang jadi prestasi. Hasil analisis yang peneliti lakukan tersebut sejalan dengan wawancara yang peneliti lakukan bersama guru pembelajaran bahasa indonesia pada materi hobi yang jadi prestasi kelas 2 kurikulum merdeka secara umum dianggap efektif dan bermanfaat dalam mendukung proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang jelas dan materi yang sesuai dengan kurikulum dinilai sangat baik dan relevan dengan kebutuhan siswa. Instruksi untuk guru juga sangat membantu, memberikan panduan yang jelas dalam mengajar.

Efektivitas buku diukur dengan melihat seberapa besar usaha yang dikeluarkan dalam memperoleh arah tujuan yang diinginkan. Efektivitas merupakan kegiatan kesuksesan murid untuk memperoleh murid untuk mencapai cita-cita tertentu yang dapat memberikan hasil pembelajaran secara maksimal. Maka, dapat disimpulkan bahwa menentukan keefektifan buku guru dengan melihat fungsi dari berbagai karakteristik yaitu: tujuan pembelajaran, konten dan materi pembelajaran, strategi pengajaran, alat penilaian, dukungan bagi siswa dengan beragam kebutuhan, serta penggunaan teknologi yang diterapkan.

Analisis terhadap efektivitas Buku Guru Bahasa Indonesia tema "*Hobi yang Jadi Prestasi*" di kelas II SDN 3 Bentek menunjukkan bahwa buku tersebut memiliki peran penting dalam membantu guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara lebih terarah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, buku guru dinilai efektif karena menyediakan panduan langkah demi langkah dalam kegiatan pembelajaran, mulai dari apersepsi, kegiatan inti, hingga penutup. Struktur kegiatan yang sistematis ini membantu guru dalam mengelola waktu, memilih metode yang sesuai, serta menyesuaikan kegiatan dengan karakteristik siswa kelas rendah yang masih berada pada tahap berpikir konkret.

Dari segi materi dan aktivitas pembelajaran, buku guru pada tema "*Hobi yang Jadi Prestasi*" dinilai relevan dengan pengalaman nyata siswa. Materi yang dikembangkan

mengajak siswa untuk menceritakan hobi mereka, mengenali potensi diri, dan memahami bahwa kesenangan dapat menjadi sumber prestasi. Aktivitas yang disajikan, seperti membaca teks sederhana, berdiskusi, menulis pengalaman pribadi, dan bermain peran, terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa sekaligus mengasah keterampilan berbahasa mereka. Guru menyatakan bahwa panduan dalam buku membantu mengaitkan tema dengan kompetensi dasar, sehingga pembelajaran terasa lebih bermakna dan kontekstual.

Dari hasil observasi kelas, terlihat bahwa penggunaan buku guru juga berdampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif bertanya, bercerita, dan menanggapi pendapat teman. Buku guru memuat petunjuk untuk mengembangkan pembelajaran berbasis aktivitas, yang mendorong siswa belajar melalui pengalaman langsung. Selain itu, kegiatan refleksi yang terdapat di akhir pembelajaran membantu siswa memahami nilai-nilai positif seperti semangat, kerja keras, dan apresiasi terhadap diri sendiri maupun orang lain.

Namun, hasil wawancara juga menunjukkan beberapa tantangan dalam penerapan buku guru, seperti keterbatasan waktu untuk melaksanakan seluruh kegiatan yang tercantum dan kebutuhan adaptasi terhadap konteks lokal sekolah. Beberapa guru menilai bahwa sebagian kegiatan memerlukan modifikasi agar sesuai dengan kondisi sarana dan prasarana di sekolah. Meski demikian, guru mengakui bahwa buku guru tetap menjadi sumber rujukan utama yang efektif dalam mengarahkan proses belajar mengajar Bahasa Indonesia secara kreatif dan terintegrasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Kurniasih dan Sani yang menyatakan bahwa buku guru berfungsi sebagai panduan pedagogis yang memudahkan guru mengimplementasikan pendekatan tematik terpadu dan menyesuaikan kegiatan belajar dengan karakteristik siswa sekolah dasar.¹⁴

Secara keseluruhan, analisis ini menunjukkan bahwa Buku Guru Bahasa Indonesia tema “Hobi yang Jadi Prestasi” efektif digunakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah. Buku ini tidak hanya memberikan panduan teknis bagi guru, tetapi juga mendukung pengembangan kemampuan literasi siswa melalui kegiatan yang menyenangkan, komunikatif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

¹⁴ I Kurniasih and B Sani, *Panduan Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kata Pena, 2018).

Efektivitas Penggunaan Buku Guru Pada Materi Hobi Yang Jadi Prestasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Efektivitas penggunaan buku guru pada materi hobi yang jadi prestasi pada pembelajara bahasa indonesia sudah di praktikan atau di implementasikan oleh guru dan memberikan kontribusi positif dalam pemahaman siswa. Secara keseluruhan, penggunaan buku guru pada materi hobi yang jadi prestasi dalam pembelajaran bahasa indonesia dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran jika didukung oleh interaksi yang baik antara guru dan siswa, serta kreativitas dalam penyampaian materi.

Efektivitas penggunaan buku guru pada materi hobi yang menjadi prestasi pada pembelajaran bahasa indonesia sudah diterapkan dengan baik oleh guru SDN 3 Bentek. Efektivitas merupakan suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara yang tertentu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Selain itu, efektivitas merupakan seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, dan sejauh mana orang menghasilkan keluaran yang sesuai dengan yang diharapkan. Dalam artian apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan, baik itu dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif. Sejalan dengan hal tersebut, untuk mencapai keefektivitasan dalam buku ajar atau buku guru SD, maka pembuatan buku guru tersebut harus dibuat dengan sebaik mungkin. Tidak sekedar meninjau kepada kepentingan kompetensi kurikulum saja, tetapi juga meninjau kepentingan peserta didik dalam pembelajaran.

Hasil penelitian yang didapatkan peneliti yaitu pada efektivitas penggunaan buku guru pada materi hobi yang menjadi prestasi pada pembelajaran bahasa indonesia sudah diterapkan dengan baik sesuai ketentuan buku ajar atau buku guru. Buku guru sangat penting bagi guru sebagai panduan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Wulandari yang menunjukkan bahwa implementasi buku guru tematik mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam berkomunikasi.¹⁵ Hasil serupa juga ditemukan oleh Sari dan Rahmawati yang menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan panduan buku guru mendorong keterpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa secara lebih optimal dibandingkan pembelajaran konvensional.¹⁶

¹⁵ A Wulandari, "Penerapan Buku Guru Tematik Terpadu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 6, no. 3 (2021): 145–154.

¹⁶ D. N Sari and T Rahmawati, "Efektivitas Penggunaan Buku Guru Dalam Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2020): 23–33.

Kendala Dan Solusi Penggunaan Buku Guru Pada Materi Hobi Yang Jadi Prestasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 3 Bentek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Buku Guru Bahasa Indonesia Tema *“Hobi yang Jadi Prestasi”* di SDN 3 Bentek secara umum sudah berjalan baik, namun masih ditemukan beberapa kendala dalam penerapannya di lapangan. Kendala tersebut muncul baik dari aspek waktu pelaksanaan, kesiapan guru, maupun sarana pendukung pembelajaran. Hasil penelitian yang dilakukan ketika observasi, peneliti menemukan bahwa kendala dan solusi penggunaan buku guru sebagai acuan dalam proses pembelajaran bahasa indonesia memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, namun dihadapkan dengan beberapa kendala. Kendala-kendala tersebut meliputi fasilitas dan sumber daya atau distribusi buku guru dan buku siswa masih minim, dan materi yang ada di dalam buku guru masih kurang. Oleh karena itu, diperlukan solusi atau strategi untuk mengatasi kendala tersebut untuk meningkatkan penggunaan buku guru pada proses pembelajaran.

Kendala lainnya yaitu keterbatasan waktu untuk melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan yang tercantum dalam buku guru. Setiap pertemuan mencakup berbagai tahapan kegiatan—mulai dari apersepsi, membaca teks, berdiskusi, menulis, hingga refleksi—yang sulit diselesaikan secara optimal dalam durasi waktu belajar yang terbatas. Akibatnya, guru sering kali harus menyesuaikan atau menyingkat beberapa bagian kegiatan agar pembelajaran tetap selesai sesuai jadwal.

Selain kendala waktu, adaptasi terhadap konteks lokal juga menjadi tantangan tersendiri. Sebagian contoh teks atau aktivitas dalam buku guru dinilai kurang relevan dengan pengalaman keseharian siswa di lingkungan SDN 3 Bentek yang berada di daerah pedesaan. Misalnya, beberapa contoh hobi dalam buku lebih banyak menggambarkan kegiatan anak di lingkungan perkotaan, sehingga guru perlu melakukan modifikasi materi agar lebih dekat dengan kehidupan siswa, seperti mengganti contoh hobi bermain alat musik modern menjadi hobi menari tradisional atau bercocok tanam.

Guru juga menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan media pembelajaran yang direkomendasikan buku guru karena keterbatasan fasilitas sekolah, seperti ketiadaan proyektor atau bahan ajar cetak tambahan. Selain itu, dalam praktiknya guru memiliki kendala yang dialami dalam penggunaan buku guru yaitu, distribusi buku guru maupun buku siswa masih minim, dan materi yang ada di dalam buku guru masih kurang. Hal ini serupa dengan temuan Fitriyani yang mengungkapkan bahwa salah satu tantangan implementasi

buku guru tematik adalah perbedaan kondisi sarana dan prasarana di setiap sekolah.¹⁷ Meskipun demikian, guru di SDN 3 Bentek mampu mengatasi kendala tersebut dengan menerapkan solusi praktis seperti penyederhanaan kegiatan belajar dan penggunaan media sederhana yang tersedia di lingkungan sekolah.

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, guru melakukan beragam solusi kreatif. Dalam mengelola waktu, guru menyeleksi kegiatan yang paling esensial dan menyesuaikan dengan kemampuan serta kebutuhan siswa. Beberapa kegiatan disederhanakan menjadi bentuk permainan bahasa atau diskusi singkat agar tetap menarik tetapi tidak memakan waktu lama. Sementara itu, dalam mengatasi keterbatasan konteks dan media, guru memodifikasi materi dengan menambahkan contoh-contoh lokal yang lebih akrab bagi siswa dan menggunakan media sederhana seperti gambar, kartu kata, serta benda-benda yang tersedia di lingkungan sekolah. Upaya tersebut terbukti mampu menjaga keterlibatan siswa dan menjadikan pembelajaran lebih kontekstual serta bermakna.

Peran guru sangat penting dalam memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Mereka menggunakan semua keterampilan yang dimiliki untuk meningkatkan mutu pengajaran. Seperti yang disampaikan oleh Sastrawan menyatakan bahwa semakin profesional seorang guru, semakin baik proses pembelajaran dan tingkat tercapainya tujuan pembelajaran.¹⁸

Secara keseluruhan, kendala yang dihadapi guru dalam penggunaan buku guru bukan merupakan hambatan yang mengurangi efektivitas pembelajaran, melainkan menjadi tantangan yang mendorong inovasi dan kreativitas guru dalam mengelola proses belajar. Dengan kemampuan adaptasi dan improvisasi yang baik, buku guru tetap berfungsi sebagai panduan utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang terarah, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di SDN 3 Bentek.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Buku Guru Bahasa Indonesia Tema “Hobi yang Jadi Prestasi” efektif digunakan dalam pembelajaran di kelas II SDN 3 Bentek. Buku guru memberikan panduan yang jelas dan sistematis bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, mulai dari

¹⁷ R Fitriyani, “Implementasi Buku Guru Tematik Di Sekolah Dasar: Tantangan Dan Solusi,” *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 8, no. 2 (2022): 101–112.

¹⁸ Sastrawan, “Profesionalisme Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran.”

perencanaan hingga evaluasi. Materi dan aktivitas yang disajikan dalam buku membantu siswa mengembangkan kemampuan literasi dasar, seperti membaca, menulis, dan berbicara, melalui kegiatan yang kontekstual dan menyenangkan. Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena tema “*Hobi yang Jadi Prestasi*” mampu mengaitkan pengalaman pribadi siswa dengan nilai-nilai positif seperti semangat, kerja keras, dan penghargaan terhadap potensi diri.

Meskipun demikian, dalam penerapannya ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan, kurangnya relevansi beberapa contoh kegiatan dengan konteks lokal siswa, serta keterbatasan sarana pendukung pembelajaran. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui berbagai solusi kreatif yang dilakukan oleh guru, antara lain dengan menyesuaikan kegiatan pembelajaran, memodifikasi contoh agar lebih kontekstual, serta memanfaatkan media sederhana yang ada di lingkungan sekolah. Upaya adaptasi ini justru menunjukkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan buku guru secara fleksibel dan inovatif sesuai kondisi nyata di lapangan.

Secara implikatif, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Buku guru terbukti tidak hanya berfungsi sebagai pedoman administratif, tetapi juga sebagai sumber inspirasi pedagogis yang dapat membantu guru merancang pembelajaran yang aktif, komunikatif, dan berpusat pada siswa. Oleh karena itu, disarankan agar guru-guru di sekolah dasar terus mengoptimalkan penggunaan buku guru dengan pendekatan yang kontekstual dan reflektif. Selain itu, penyusun buku guru di tingkat nasional maupun daerah dapat mempertimbangkan hasil temuan ini untuk menyempurnakan isi buku, khususnya dalam hal integrasi konteks lokal, variasi kegiatan, dan kelengkapan media pembelajaran. Dengan demikian, buku guru akan semakin efektif dalam mendukung pencapaian kompetensi literasi dan karakter siswa di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Darlington, Yvonne, and Dorothy Scott. “Qualitative Research in Practice: Stories from the Field.” *Qualitative Research in Practice: Stories from the Field*, 2020, 1–208.
<https://doi.org/10.4324/9781003117025>.
- Fitriyani, R. “Implementasi Buku Guru Tematik Di Sekolah Dasar: Tantangan Dan Solusi.” *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 8, no. 2 (2022): 101–112.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.,

2015.

Hartono, J. *Penulisan Buku Ajar Yang Baik Dan Produktif: Berbagai Pengalaman Menulis Buku Selama 40 Tahun*. Penerbit Andi, 2021.

Indahningrum. "Manajemen Tenaga Kependidikan Di SMPN Satap Tira. Applied Microbiology and Biotechnology" 1, no. 9 (2020).

Kurniasih, I, and B Sani. *Panduan Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kata Pena, 2018.

Miles, Huberman, and Saldana. *Qualitatif Data Analysis, A Methode Sourcebook*. Sage Publications, 2014.

Muhammad. "Pembangun Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 6, no. 1 (2020).

Pratama, and M.A Irawadi. "Efektivitas Model Pembelajaran Pjbl Melalui Google." *Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains* 4, no. 2 (2021).

Rini, Y. *Pendidikan: Hakekat, Tujuan, Dan Proses*. Yogyakarta: Pendidikan Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta., 2013.

Sari, D. N, and T Rahmawati. "Efektivitas Penggunaan Buku Guru Dalam Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2020): 23–33.

Sastrawan, K. B. "Profesionalisme Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran." *Jurnal Penjaminan Mutu* 2, no. 2 (2016): 65–73.

Subiyantoro. *Pengembangan Kurikulum: Suatu Kajian Teori Dan Praktik Pada Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Samodra Ilmu, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Supriyo. "Pengaruh Buku Teks Dan Cetak Terhadap Hasil Belajar Di SMAN 1 Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur Pada Kelas XII IPS Tahun Pelajaran 2013/2014." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1 (2015).

Susanto, Praawitasari, Akmal, Syurbakti, & Faturahman. "Efektivitas Pneggunaan Buku Ajar Mata Kuliah Media Pembelajaran Sejarah." *Susanto, Praawitasari, Akmal, Syurbakti, & Faturahman* 8, no. 1 (2023).

Wulandari, A. "Penerapan Buku Guru Tematik Terpadu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 6, no. 3 (2021): 145–154.